



Analisis Kesadaran Masyarakat Indonesia Tentang Pentingnya Asuransi Syariah

Siska Permata Sari Harahap 1*, Zainarti Zainarti 2

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: siskaharahap03@gmail.com ^{1*}, zainartimm60@gmail.com ²

Abstract. *The aim of this research is to determine the level of public awareness Indonesian people regarding the importance of sharia insurance. Even though there is an increase in public interest in sharia insurance, with data showing a about 39% increase in comprehension between 2016 and 2020, the level of awareness is still relatively low. This results from a failure to comprehend the basic principles of sharia insurance, lack of access to effective education and outreach, and distrust of sharia financial institutions. This research found that the millennial generation shows greater interest in sharia insurance, However, many people still do not know the distinction between conventional and sharia law insurance. Therefore, more intensive efforts are needed to increase sharia financial literacy and inclusion through comprehensive education programs. This research recommends stakeholders to develop more effective strategies in increasing sharia insurance penetration and building public awareness about the importance of insurance in everyday life. Thus, increasing public awareness and understanding of sharia insurance is expected to expand sharia financial inclusion and provide broader benefits for society and the Indonesian economy.*

Keywords: *Sharia Insurance, Public Awareness, Financial Literacy, Education, Financial Inclusion, Sharia Principles, Millennial Generation, Insurance Penetration, Indonesian Economy, Socialization.*

Abstrak, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa baik masyarakat Indonesia memiliki informasi tentang pentingnya asuransi syariah. Meskipun terdapat peningkatan minat masyarakat terhadap asuransi syariah, dengan data menunjukkan peningkatan pemahaman sekitar 39% dari tahun 2016 ke 2020, tingkat Tingkat kesadarannya masih cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh kekurangan dalam pemahaman mengenai prinsip dasar asuransi syariah, minimnya akses edukasi dan sosialisasi yang efektif, serta ketidakpercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menemukan bahwa generasi milenial menunjukkan minat yang lebih besar terhadap asuransi syariah, namun Banyak orang yang masih belum mengetahui perbedaan antara asuransi tradisional dan syariah. sebagai akibat, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui program edukasi yang komprehensif. Penelitian ini merekomendasikan pemangku kepentingan untuk membuat rencana yang lebih ampuh untuk meningkatkan penyerapan asuransi syariah dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peningkatan Memperluas keuangan syariah yang inklusif dan menawarkan manfaat yang lebih luas bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia merupakan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah.

Kata Kunci: Asuransi Syariah, Kesadaran Masyarakat, Literasi Keuangan, Edukasi, Inklusi Keuangan, Prinsip Syariah, Generasi Milenial, Penetrasi Asuransi, Perekonomian Indonesia, Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Asuransi syariah merupakan layanan keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti tolong-menolong (*ta'awun*) dan berbagi risiko (*risk sharing*). Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, bebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Siregar & Lubis, 2022). Manusia sebagai masyarakat sosial dihadapkan pada bahaya besar dalam kehidupan sehari-hari yang berdampak

langsung pada dirinya dan keluarganya. Bahaya ini muncul karena suatu kejadian yang tidak dapat dihindari, seperti kecerobohan atau tragedi alam yang telah ditentukan oleh Tuhan. Risiko ini berpotensi terjadi secara cepat dan tanpa peringatan sehingga mengakibatkan hilangnya diri dan harta benda. Masyarakat umum mempunyai informasi yang cukup. Masyarakat mengantisipasi bahaya dengan berbagai cara, termasuk melalui asuransi, yang diakibatkan oleh faktor-faktor tersebut dan variabel lainnya. Persoalan pemahaman setiap orang terhadap ciri-ciri hukum asuransi tidak bisa dilepaskan dari persoalan pemahaman masyarakat umum terhadap asuransi syariah. Terlepas dari kenyataan bahwa modernitas telah mempengaruhi sebagian besar wilayah metropolitan, masyarakat mungkin tidak sepenuhnya memahami keamanan, khususnya keamanan syariah. dimana masyarakat umum berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara asuransi syariah dan regular (Handayani et al., 2024).

Produk dari perusahaan asuransi syariah menawarkan banyak manfaat sosial. Pentingnya asuransi syariah bagi masyarakat ditunjukkan dengan memberikan perlindungan terhadap potensi risiko di masa depan. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya asuransi syariah dan tidak peduli dengan produk asuransi, padahal asuransi syariah menawarkan banyak manfaat yang banyak diakui masyarakat. (Siregar & Lubis, 2022). Perkembangan Asuransi Ketika masyarakat membutuhkan jaminan hidup yang dapat melindungi mereka dari segala bahaya yang dapat menimpanya, muncullah lembaga keuangan bernama Sigurimi. Asuransi biasanya merupakan kontrak antara perusahaan dan perusahaan asuransi. asuransi), dengan bertanggung ikut serta dalam asuransi; jika bertanggung membayar premi kepada penanggung, maka penanggung setuju untuk membayar kerugian bertanggung dalam jangka waktu tertentu.dalam perjanjian (Muksal et al., 2023).

Dari relatif rendahnya tingkat Kesadaran akan asuransi syariah di kalangan masyarakat Indonesia memang tidak semua orang menyadari kehadirannya. karena para pihak mempunyai pengaruh yang kecil terhadap bagaimana Asuransi Syariah disosialisasikan, sehingga sulit untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan akurat mengenai hal tersebut. Jika mencermati persoalan hukum asuransi, tidak mungkin memisahkan persoalan pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah dengan persoalan pemahaman individu. Banyak sekali dugaan dari berbagai kalangan mengenai unsur hukum asuransi dan pendapat tentang apa yang haram dan apa yang halal. sebagai representasi yang salah dikandungnya (Siti Nurmala Sari et al., 2024).

Adapun bagi masyarakat lain yang pernah bergabung namun belum memahami secara mendalam skema dan teknik asuransi syariah di Indonesia, hal ini didasari karena sebagian besar masyarakat yang bergabung sebagai dan asuransi tidak membaca surat perjanjian polis secara detail yang berimplikasi pada kesalahpahaman skema asuransi syariah, tujuan dan manfaat asuransi ini. Terlebih lagi bagi masyarakat yang tidak pernah bergabung menjadi anggota keamanan syariah (Mauliddiyah, 2021). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa antara tahun 2016 dan 2020, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat sebesar 39%. Selain itu, persentase masyarakat yang tertarik pada asuransi syariah akan meningkat dari 18% menjadi 58%, atau sekitar 40%, pada tahun 2020. Secara umum, hanya generasi muda yang berminat untuk menyelenggarakan asuransi syariah. Komunitas saya sudah menyadari pentingnya menjamin syariah, berdasarkan statistik yang dikumpulkan. karena masyarakat mampu mengurangi potensi bahaya dan merasa terlindungi. Namun, hanya kalangan milenial yang bertanggung jawab atas kesadaran populer ini. Selain itu, banyak orang yang enggan mengeluarkan uang untuk membeli asuransi karena mereka menganggap asuransi syariah tidak ada. Khasorang menyukainya, mereka selalu punya tempatnya orang biasa. Namun, selain peningkatan kesadaran beragama dan kebutuhan akan produk keuangan syariah, terdapat potensi pertumbuhan yang signifikan untuk sektor asuransi syariah di Indonesia. Dukungan pemerintah dan pendidikan yang intensif Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola syariah (Safira et al., 2021).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya ketentuan syariah. Temuan penelitian ini diyakini akan membantu para pemangku kepentingan membuat rencana yang lebih baik untuk meningkatkan penggunaan asuransi syariah di Indonesia dan juga berfungsi sebagai acuan landasan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat diharapkan keikutsertaan dalam program asuransi dapat meningkat sehingga menawarkan manfaat yang lebih luas bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi Syariah

Berdasarkan perspektif ekonomi Islam atau prinsip operasional asuransi syariah, asuransi syariah adalah suatu sistem atau pengaturan saling melindungi, membantu, dan/atau menjamin yang melibatkan seluruh peserta, termasuk klien dan pelaku usaha. Pengertian

asuransi tertuang dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 21/DSMNUI/X/2001 yang mengatur tentang persyaratan asuransi syariah secara luas. Melalui investasi properti dan/atau tabarru', yang menawarkan model kinerja untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai (komitmen), hukum syariah (ta'min, takaful, atau tadhmun) bertujuan untuk melindungi dan membantu pihak lain di antara sejumlah orang/ pesta. dengan syariah. Akad yang tidak mengandung gharar (penipuan), mejsir (perjudian), riba, zhulm (penganiayaan), atau risywah dianggap sesuai syariah (korupsi), harta haram dan maksiat (Kasim, 2021).

Dengan prinsip Asuransi syariah harus membantu umat Islam dengan cara-cara berikut: Kedua belah pihak berbagi tanggung jawab, dan tugas tersebut diwujudkan dalam perilaku konstruktif. Selain itu, terdapat pula kerja sama antara kedua belah pihak, khususnya kerja sama timbal balik yang berimbang. Kedua pihak juga berupaya untuk melindungi satu sama lain, khususnya melalui saling melindungi, dimana pihak yang memiliki kelebihan aset melindungi pihak yang tidak memiliki aset. Anda dapat menggunakan polis tersebut sebagai jaminan pinjaman atau kredit kepada bank atau lembaga keuangan non-bank, dan membeli asuransi syariah memberi Anda rasa perlindungan keamanan serta distribusi dana yang adil dan merata. Karena bonus yang Anda terima, Anda akan menerima tabungan jangka panjang atau masa depan untuk mengurangi risiko, dan bagian kedua Karena sama-sama memiliki bahaya, pihak-pihak menilai hal tersebut lebih sederhana atau lebih kecil risikonya.

Kesadaran Masyarakat

Kata "kesadaran" berasal dari awalan ke- dan akhiran tambahan an yang ditambahkan pada kata dasar "kesadaran". Yang dimaksud dengan "kesadaran" adalah kesadaran, keadaan pengertian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Istilah "kesadaran" sendiri berasal dari kata "mengetahui", "memahami", "mengingat", "memahami", dan "membuka hati dan pikiran untuk bertindak melalui hati". Menyadari tindakan seseorang adalah definisi lain dari kesadaran. Menjadi sadar menurut (Nahzatun Qowimah et al., 2021) adalah kapasitas Untuk memahami apa yang dirasakannya, mengapa ia merasakannya, apa penyebabnya, dan bagaimana suatu perilaku tertentu mempengaruhi orang lain, seseorang harus mampu mengidentifikasi, mengkategorikan, dan membedakan perasaannya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan masyarakat sebagai kumpulan individu-individu yang disatukan oleh identitas budaya yang sama. Kelompok etnis atau individu dengan identitas bersama dapat dianggap sebagai komunitas. Kata "komunitas" berasal dari kata Arab syaraka yang berarti turut serta dan ambil bagian. Karena manusia bereaksi terhadap lingkungannya dengan pikiran, perasaan, dan keinginannya, maka terciptalah masyarakat. Masyarakat umumnya membujuk orang lain untuk melakukan tindakan atau

perlakuan tertentu, yang berakibat pada terbentuknya suatu kelompok dengan pengetahuan dan perilaku yang sama guna mencapai tujuan bersama.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap ketentuan syariah meliputi beberapa aspek penting dan saling terkait:

- a. Edukasi dan sosialisasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip dan manfaat asuransi syariah. Kurangnya informasi yang tepat menyebabkan kesadaran masyarakat terhadap produk ini masih rendah
- b. Literasi keuangan syariah menjadi faktor penentu, di mana pemahaman masyarakat tentang konsep keuangan berbasis syariah, seperti prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan bebas dari riba, masih terbatas.
- c. Promosi dan pemasaran yang kurang efektif sering kali membuat asuransi syariah kalah bersaing dengan asuransi konvensional dalam menjangkau masyarakat luas. Promosi yang menarik dan edukatif sangat diperlukan agar masyarakat lebih memahami kelebihan asuransi syariah.
- d. Tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga mempengaruhi kesadaran masyarakat. Kepercayaan ini dipengaruhi oleh transparansi operasional dan citra lembaga syariah dalam memberikan pelayanan yang profesional dan adil.

Dengan memperbaiki keempat faktor tersebut, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah dapat meningkat secara signifikan. Dan prinsip yang memandu kemajuan adalah prinsip yang baik. Jika masyarakat menyadari bahwa hal ini akan maju, hal ini akan mendorong mereka untuk melipatgandakan upaya mereka untuk membeli asuransi syariah (Zainarti, 2020). Dan untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang lebih intens untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan berdasarkan hukum Syariah. Pendidikan tambahan tentang prinsip-prinsip Syariah dan bagaimana produk asuransi Syariah dapat memberikan manfaat sejalan dengan nilai-nilai tersebut sangatlah penting. Selain itu, lembaga keuangan Syariah harus memperkuat strategi komunikasi dan pemasaran mereka untuk menjelaskan secara jelas kelebihan dan kekurangan produk asuransi Syariah. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memperluas akses informasi, diharapkan minat dan penerimaan asuransi Syariah dapat meningkat, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan sektor ini dan memperluas inklusi keuangan Syariah di Indonesia (Mustiana, 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan library research (penelitian kepustakaan). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat skunder, yang diperoleh dari jurnal ilmiah terkait topik penelitian yaitu analisis kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya asuransi syariah. Dan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan konsep, fenomena, atau temuan penelitian berdasarkan referensi yang dikaji.

Penelitian ini juga mempertimbangkan validitas data dengan cara melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil dari berbagai jurnal dan artikel untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi. Peneliti juga menelaah literatur dari sudut pandang yang kritis, mempertimbangkan keterbatasan atau bias dari setiap sumber. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis, terutama dalam merancang strategi untuk meningkatkan literasi asuransi di Indonesia. Penelitian ini juga menjadi referensi penting bagi akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan dalam memahami tantangan literasi asuransi dan mencari solusi yang efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap asuransi Syariah, disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat masih relatif rendah. Hal ini disebabkan kurangnya akses edukasi dan sosialisasi yang tepat mengenai prinsip dasar dan manfaat asuransi Syariah. Banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan mendasar antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional, terutama terkait prinsip saling tolong-menolong (ta'aun) dan kebebasan. unsur sandang, gharar dan maysir (Firdausi, 2020). Selain itu, pentingnya asuransi syariah dalam memberikan perlindungan finansial sesuai dengan nilai-nilai syariah harus ditekankan. Pemberian syariah tidak hanya berfungsi sebagai sarana perlindungan, namun juga sebagai sarana meningkatkan solidaritas sosial antar peserta. Melalui prinsip kerjasama dan saling melindungi, asuransi syariah dapat memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat, terutama dalam menghadapi risiko-risiko yang tidak terduga (Kasim, 2021). Selain itu, untuk meningkatkan penetrasi asuransi syariah di Indonesia, pemangku kepentingan harus mengembangkan strategi yang lebih efektif. Termasuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan meningkatkan pengetahuan asuransi, diharapkan partisipasi masyarakat terhadap program asuransi syariah dapat meningkat sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi perekonomian Indonesia (Mustiana, 2023). Jadi upaya diperlukan Memperbanyak upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi syariah agar masyarakat lebih memahami dan menerima produk asuransi syariah, yang pada akhirnya dapat mempercepat pertumbuhan sektor ini di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terhadap asuransi syariah masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai prinsip dasar asuransi syariah, serta perbedaan mendasar antara asuransi syariah dan asuransi konvensional. Kurangnya akses terhadap edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat dan mekanisme asuransi syariah menjadi faktor utama yang menghambat kesadaran tersebut.

Namun demikian, terdapat potensi pertumbuhan yang signifikan bagi industri asuransi syariah, khususnya di kalangan generasi milenial yang lebih terbuka terhadap produk keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui program pendidikan yang intensif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi syariah dan mendorong partisipasi yang lebih besar terhadap produk asuransi syariah ini.

Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan penetrasi asuransi Syariah dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap asuransi Syariah sangat penting untuk memperluas inklusi keuangan Syariah dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh Produk Asuransi Syariah Kebakaran Terhadap Minat Berasuransi (Studi Pedagang Kaki Lima Di Pasar Rangkasbitung Provinsi Banten). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

- Handayani, S., Izwana, R., & Porwanto, M. A. (2024). Analisis Faktor Pemilihan Nasabah pada Produk Asuransi Pendidikan. *Musytari: Neraca Manajemen Ekonomi*, 5(10).
- Kasim, A. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v1i1.1469>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *PERSEPSI MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP ASURANSI SYARIAH OLEH*. 6.
- Muksal, M., Ayumiati, A., & Yuliadra, T. F. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Asuransi Syariah. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(2), 148–160. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i2.2165>
- Mustiana. (2023). *Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Anggota Kspss Karya Mandiri Jerowaru*. 01(01), 1–141.
- Nahzatun Qowimah, S., Jiddan Almahira, K., Alifah Rahma, D., Budi Satrio, A., Miftahun Nuzul, H., Nada Yuliana Puteri, S., Lusiana, N., Novi Andyarini Fakultas Psikologi dan Kesehatan, E., & Sunan Ampel Surabaya, U. (2021). Hubungan Self Confidence dan Self Awareness dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa Relationship between Self Confidence and Self Awareness with Effective Communication in Students. *Indonesian Psychological Research*, 03(July), 109–120.
- Safira, M. H., Ginga Nasrullah, M., & Aulia, Y. F. (2021). Potensi Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Djieb: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(3), 195–207. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/index>
- Siregar, I. K., & Lubis, F. A. (2022). Analisis Kesadaran Masyarakat Kota Binjai tentang Pentingnya Asuransi di PT Prudential Syariah Binjai. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i1.32>
- Siti Nurmala Sari, Sissah Sissah, & Efni Anita. (2024). Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 34–48. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i3.2352>
- Zainarti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformulasi Sumber Daya Manusia Berkarakter Islami*.